

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

PT. Janata Marina Indah dibangun pada tahun 1981 dan diresmikan pada tanggal 29 Desember 1982 oleh Gubernur Jawa Tengah yaitu Bapak Supardjo Roestam. PT. Janata Marina Indah berada di Jalan Deli no. 21, Bandarharjo, Kec. Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah. PT. Janata Marina Indah bergerak dalam semua aspek operasi laut, terutama di bidang perawatan, perbaikan dan konstruksi kapal. Semua pekerjaan yang berhubungan dengan kapal sepenuhnya berada di bawah kendali PT. Janata Marina Indah, mulai dari design penataan ulang (*replating*), pengecatan (*painting*), perawatan propeler dan mesin kemudi, perbaikan mesin (*maintenance*) dan lainnya. Beserta peralatan PT. Janata Marina Indah kini lebih maju dan modern. Tujuan dari peralatan tersebut adalah untuk meningkatkan kualitas dan keselamatan kerja di dock, baik di bengkel maupun di lapangan.

Keselamatan kerja berasal dari kebutuhan untuk melindungi pekerja dan mencegah cedera kerja, kecelakaan dan penyakit. Seiring perkembangan industri dan tempat kerja menjadi lebih kompleks, penting untuk menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi karyawan. Di beberapa negara terdapat undang-undang dan peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk memenuhi standar keselamatan kerja. Keselamatan kerja adalah “Keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri manufaktur, yang melibatkan mesin, peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungannya, serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan berteknologi canggih, seperti lift, escalator, peralatan pembersih gedung, sarana transportasi dan lain-lain” (Taryaman, 2016).

Terjadinya kecelakaan kerja disebabkan karena dua faktor, faktor yang pertama adalah faktor mekanis dan lingkungan (*unsafe condition*) sedangkan faktor kedua adalah faktor manusia (*unsafe action*). Beberapa penelitian yang

telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor manusia menempati posisi yang sangat penting terhadap terjadinya kecelakaan kerja yaitu 80-85 % (Suma'mur, 2009).

Penulis telah melakukan beberapa pengamatan bahwa pekerja sering mengalami kecelakaan kerja atau di tempat kerja karena banyak pekerja yang mengabaikan keselamatan dan kesehatan kerja. Dalam hal ini, risiko kecelakaan kerja dan dampak kesehatan tinggi, yang disebabkan oleh pekerja yang tidak memahami pentingnya alat keselamatan kerja pada saat pengelasan (*welding*), contohnya alat pelindung diri dan topeng las (*welding mask*) serta kurangnya perawatan saat penggunaan alat tersebut, yang membantu keselamatan kerja. Ketika perkerja memahami tanggung jawab mereka dengan alat pelindung diri mereka sendiri, ada cara sederhana untuk meminimalkan kecelakaan di tempat kerja, mulai dari melakukan pekerjaan pemeliharaan hingga memeriksa alat pelindung diri mereka sendiri. Jika perkerja menerapkan dengan baik, hati-hati dan tidak ceroboh, maka pihak lain tidak merasa was-was. Banyak perkerja yang tidak memperhatikan keselamatan jiwa dan lingkungannya sendiri saat melakukan pekerjaannya, yang dapat mengakibatkan kecelakaan industri dan ketidaknyamanan di tempat kerja.

Selama penulis melakukan praktek darat di PT. Janata Marina Indah maka dibutuhkan pemahaman dan pelatihan tentang penggunaan dan perawatan pada alat keselamatan kerja. Dalam penulisan ini penulis mengangkat topik yang berjudul “PENGUNAAN ALAT PELINDUNG DIRI UNTUK MENCEGAH TERJADINYA KECELAKAAN KERJA PADA SAAT PENGELASAN DI DOCK PT. JANATA MARINA INDAH SEMARANG”. Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah agar para pekerja nanti kita bisa mengetahui berbagai macam peralatan keselamatan kerja khususnya pada proses pengelasan, bisa melakukan perawatan terhadap peralatan keselamatan kerja, dan bisa mematuhi prosedur keselamatan dengan baik. Sehingga kita dapat bekerja dengan aman, nyaman dan tidak merugikan dari pihak perkerja lain maupun perusahaan.

## **1.2 Ruang Lingkup Permasalahan**

Mengingat berbagai permasalahan yang dapat dikaji tentang penggunaan alat keselamatan kerja saat pengelasan oleh sebab itu yang akan berdampak pada keselamatan pekerja di bengkel, maka penulis memberikan batasan masalah yang mencakup tanggung jawab pekerja bengkel tentang penggunaan alat pelindung diri khususnya pada saat pengelasan di bengkel, sesuai dengan prosedur yang baik dan benar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan ruang lingkup tersebut di atas, maka permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa jenis-jenis APD (Alat Pelindung Diri) yang dapat digunakan untuk mencegah terjadinya kecelakaan saat pengelasan di dock?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan APD dalam mencegah kecelakaan saat pengelasan di dock?
3. Apakah ada tantangan atau kendala dalam penggunaan APD untuk pengelasan di dock, dan bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

## **1.4. Tujuan dan Kegunaan Tugas Akhir**

### **1.4.1. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apa saja jenis alat pelindung diri yang digunakan pada saat proses pengelasan.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas dan pentingnya penggunaan alat pelindung diri pada saat pengelasan.
3. Mengetahui tantangan atau kendala akan pentingnya penggunaan alat pelindung diri pada saat bekerja di bengkel.

### **1.4.2. Kegunaan**

Kegunaan penulisan karya tulis ini diharapkan mampu menambah informasi. Adapun kegunaan yang dilakukan adalah:

### 1. Bagi khasana ilmu pengetahuan

Dapat menambahkan informasi baru tentang peralatan keselamatan kerja khususnya alat pelindung diri pada saat proses pengelasan.

### 2. Bagi instansi

Sebagai dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam pelaksanaan tindakan keselamatan atau pemeliharaan jika terjadi masalah pada peralatan keselamatan kerja, dalam menyelesaikan masalah yang tidak diinginkan dan dalam kelancaran operasional pekerjaan.

### 3. Bagi masyarakat

Sebagai pengetahuan atau informasi tambahan bagi para pembaca, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga bermanfaat dari segi keselamatan kerja.